

ABSTRACT

Children are a nation's asset, as part of a generation of children plays a very strategic role as a determinant of the success of a nation. children must be protected from all possible violence, especially sexual violence. The problem of sexual violence against children in West Java, including in Bandung.

This study aims to determine and analyze the constraints faced by PPA Polrestabes Bandung Unit in dealing with victims of criminal acts of sexual abuse against minors in the jurisdiction of the Bandung Polrestabes. This study uses descriptive analytical research. The type of data used in this study includes primary data in the form of observation, interviews, and secondary data.

The results showed that the constraints faced by PPA Polrestabes Bandung Unit in dealing with victims of criminal acts of sexual abuse against minors were from internal obstacles, including: lack of operational (funds) owned by PPA Polrestabes Bandung Unit, limited facilities, less members of PPA Unit Women's Police , the victim was reluctant to report, the victim did not want to give information openly (trauma), the victim did not understand the investigation process, external constraints included: the absence of reports from victims or families of cases of sexual abuse, threats from the perpetrators against the victims

Keywords: Protection, Children, Victims of Sexual Abuse, Sexual Violence, PPA

ABSTRAK

Anak merupakan aset bangsa, sebagai bagian dari generasi anak berperan sangat strategis sebagai penentu suksesnya suatu bangsa., anak wajib dilindungi dari segala kemungkinan kekerasan, terutama kekerasan seksual. Masalah kekerasan seksual terhadap anak di Jawa barat, termasuk kedalamnya di Kota Bandung termasuk dalam katagori kasus tindak kejahatan kesusilaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi Unit PPA Polrestabes Bandung dalam menangani korban tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bersifat deskriptif analitis. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi data primer berupa observasi, wawancara, dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi Unit PPA Polrestabes Bandung dalam menangani korban tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur terdiri dari kendala intern antara lain: kurangnya operasional (dana) yang dimiliki Unit PPA Polrestabes Bandung, keterbatasannya fasilitas, kurang anggota Kepolisian wanita Unit PPA, korban sungkan melapor, Korban mengalami trauma, ketidak mengertianya korban terhadap proses penyidikan, Kendala ekstern antara lain : tidak adanya laporan dari korban atau keluarga adanya kasus pencabulan, adanya ancaman dari pihak pelaku terhadap korban.

Kata Kunci: Perlindungan, Anak, Tindak Pidana Pencabulan, Unit PPA